

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and collect the empirical evidence from diversification of operation, free cash flow and audit quality towards earnings management in manufacturing company. Diversification of operation was measured using number of operation segment reported by company, free cash flow was measured by subtracting cash flow from operations with net capital expenditure and net borrowing then divided into total equity. Audit quality in this research used size of auditor from Big Four and Non Big Four. Earnings management was measured by discretionary accrual.

Data in this research was based on Indonesia Capital Market Directory (ICMD) and the financial report of manufacturing company was collected from IDX. The population in this research including all manufacturing company listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) in year 2010-2012. The sampling method used purposive sampling and collected 80 manufacturing companies (240 observation). The analysis used multiple regression.

The result of this research showed that both diversification of operation and free cash flow have significantly affected towards earnings management. Meanwhile audit quality was not significantly affected towards earnings management performed by manufacturing companies.

Keywords: diversification of operation, free cash flow, audit quality, earnings management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris dari diversifikasi operasi, arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Diversifikasi operasi diukur dengan menggunakan jumlah segmen operasi yang dilaporkan oleh perusahaan, pengukuran arus kas bebas diukur dengan mengurangi *cash flow from operations* dengan *net capital expenditure* dan *net borrowing lalu* lalu dibagi total ekuitas. Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan auditor *Big Four* dan auditor *Non Big Four*. Sedangkan manajemen laba diukur dengan *discretionary accrual*.

Sumber data-data dalam penelitian ini adalah dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari *IDX*. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 80 perusahaan manufaktur (240 observasi). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah diversifikasi operasi dan arus kas bebas. Sedangkan variabel kualitas audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan manufaktur.

Kata kunci: diversifikasi operasi, arus kas bebas, kualitas audit, manajemen laba.